

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti memilih metode deskriptif untuk mendeskripsikan mengenai kumpulan informasi mengenai suatu keadaan dengan apa adanya. Hal ini sependapat dengan pendapat dari Suharsimi (dalam Rosbaniar, 2012, hlm 58) bahwa metode deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan peneliti, menggunakan pendekatan kualitatif Pendekatan ini merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang menyangkut makna suatu data atau objek untuk menggambarkan serta mengungkapkan seperti yang dikemukakan oleh Moleong, L.J (2010) bahwa:

Pendekatan kualitatif didasari pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang suatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit (Hlm. 6)

Pendekatan kualitatif cocok digunakan dalam menggali makna yang terdapat dari setiap objek penelitian yang di kaji. Dengan digunakan pendekatan kualitatif, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Penelitian mengenai rancangan pembelajaran dengan menggunakan media pantograf untuk meningkatkan kemampuan menggambar motif batik siswa kelas V sekolah dasar dalam prakteknya dibutuhkan beberapa sumber data seperti studi literatur mengenai rancangan pembelajaran dengan menggunakan media pantograf, dan meminta *review* kepada pakar ahli. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Siyoto, S & Sodik M, A, “data yang harus dikumpulkan yaitu berupa data sekunder.” Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari

berbagai studi literatur yang relevan kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan.

### 3.3 Subjek Penelitian

Pakar ahli pembelajaran dalam penelitian ini berjumlah 4 orang. Terdiri atas:

1. Pakar Seni Rupa Anak
2. Pakar Guru Wali Kelas Sekolah Dasar
3. Pakar Dosen Seni Rupa
4. Pakar Dosen PGSD S3

### 3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan delphi. Teknik delphi pada penelitian ini digunakan untuk meminta kesepakatan dari pakar melalui rancangan hipotesis yang diberi saran dan perbaikan. Hal ini senada dengan pendapat Skulmoski (dalam Rosbaniar, 2012, hlm 58) bahwa “teknik delphy adalah proses interaksi yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyeleksi *judgement* dari para ahli dengan menggunakan kuesioner berulang kali untuk menghasilkan perbaikan dari umpan balik.” Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi, pemikiran pakar pada teknik delphi tersebut.

Ada beberapa langkah penelitian dalam teknik delphi, secara sederhana teknik delphi dilakukan dengan tiga langkah besar yaitu: persiapan, review, serta analisis review. Secara lebih jelas menurut Linstone Harold A *et al* (dalam Rosbaniar, 2012, hlm. 60) ada empat langkah dalam Delphi yang di kembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu:

1. Studi Pendahuluan: Eksplorasi subjek yang akan dibahas dengan mencari sumber literatur relevan yang dianggap sesuai.
2. Tahap Mendesain: Proses penyusunan rancangan awal pembelajaran dengan menggunakan media pantograf untuk meningkatkan kemampuan menggambar motif batik siswa kelas V sekolah dasar.

3. Verifikasi: meminta kesepakatan berupa komentar atau saran dari pakar ahli untuk rancangan pembelajaran yang dibuat.
4. Kesimpulan: Mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang sudah diperbaiki melalui tahap kesepakatan oleh ahli pakar.

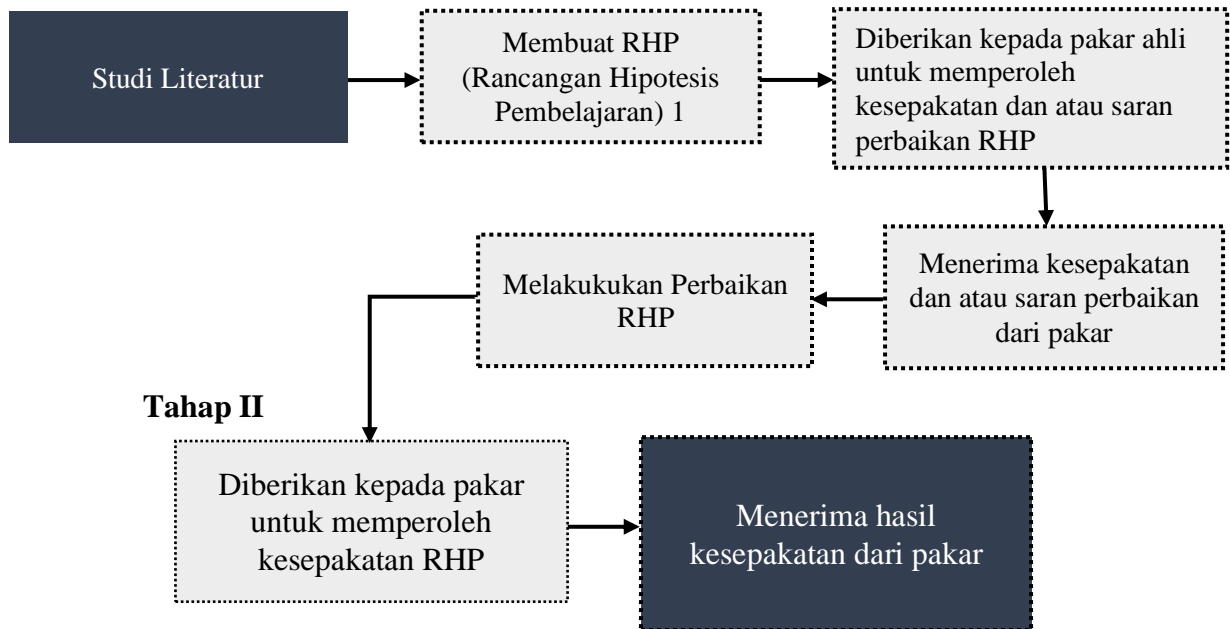
Pemilihan metode deskriptif dengan teknik delphi pada penelitian ini dilakukan karena prosedur kerjanya yang sistematis sehingga diharapkan teknik ini mampu merangkum masukan atau komentar dan saran perbaikan para pakar ahli terkait rancangan pembelajaran dengan menggunakan media yang dikembangkan oleh peneliti.

Oleh karena itu, berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif pada penelitian ini merupakan salah satu cara mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang dibuat dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran dari segi kegiatan pembelajaran, materi maupun media pembelajarannya.

#### **3.4.1. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan pada teknik delphi diatas, teknik pengumpulan data menggunakan teknik delphi. Berikut di bawah ini langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengumpulan data:

### Tahap I



Gambar 3.3.1 Bagan Teknik Pengumpulan Data Menurut Linstone Harold yang telah di kembangkan.

### 3.4.2. Alat Pengumpulan Data

#### 1.4.2.1. Rancangan Hipotesis Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Pantograf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggambar Motif Batik Siswa Kelas V Sekolah Dasar

##### 1. Prosedur Penyusunan rancangan hipotesis pembelajaran

Di bawah ini prosedur penyusunan rancangan hipotesis pembelajaran sebagai berikut:

##### 1) Mengkaji teori rancangan pembelajaran, pendekatan, dan metode

Tahap ini dilakukan untuk mengkaji kepustakaan terhadap teori-teori yang berhubungan dengan rancangan pembelajaran dengan menggunakan media pantograf untuk meningkatkan kemampuan menggambar motif batik siswa kelas V sekolah dasar.

## 2) Menyusun kisi-kisi rancangan pembelajaran

Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk merumuskan kegiatan pembelajaran yang dihasilkan berdasarkan hasil kajian teori yang mengacu pada Kemendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar isi dalam membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan media pantograf untuk meningkatkan kemampuan menggambar motif batik. Adapun kisi-kisi rumusan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.3.1.

*Kisi-kisi Rumusan Kegiatan Pembelajaran*

No	Tahap Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1	Kegiatan Awal	Menyiapkan kondisi fisik pembelajaran
		Apersepsi
		Menyampaikan tujuan pembelajaran
		Penyampaian manfaat pembelajaran
		Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran
2.	Kegiatan inti	Penggunaan media pantograf melalui menerapkan pendekatan saintifik yaitu <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati,</li> <li>2. Menanya,</li> <li>3. Mencoba/mengumpulkan,</li> <li>4. Mengasosiasi,</li> <li>5. Menyimpulkan</li> </ol>
		Penerapan 3 metode pembelajaran yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanya jawab mengenai motif batik, cara menggambar dan media untuk menggambar motif batik.</li> </ol>

		<p>2. Demonstrasi mengenai penggunaan media pantograf untuk menggambar motif batik.</p> <p>3. Latihan mengenai menggambar motif batik menggunakan media pantograf.</p>
3.	Kegiatan akhir	Refleksi
		Membuat rangkuman/simpulan
		Evaluasi
		Umpan balik
		Tindak lanjut
		Pemberian informasi

### 3) Melakukan analisis hipotesis rancangan pembelajaran

Pada langkah ini peneliti membuat rancangan pembelajaran yang lebih baik dari rancangan pembelajaran yang sudah ada, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menganalisis aspek komponen rancangan pembelajaran berdasarkan teori yang relevan sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran.
  - b) Merumuskan pengertian, manfaat, dan cara menyampaikan komponen di setiap kegiatan pembelajaran yang dibutuhkan.
- ### 4) Menyusun rancangan hipotesis rancangan pembelajaran

Pada langkah ini memuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan media pantograf untuk meningkatkan kemampuan menggambar motif batik siswa kelas V sekolah dasar, dibuat berdasarkan hasil analisis hipotesis rancangan yang belum di sepakati oleh pakar ahli.

#### 1.4.2.2. Instrumen Kesepakatan Pakar Ahli

Pada penelitian ini menggunakan instrumen kesepakatan pakar ahli berupa kuesioner yang bersifat terbuka untuk memudahkan pakar ahli dalam memberikan

saran dan komentar mengenai aspek yang akan di sepakati. Kuesioner yang dibuat meliputi aspek komponen rancangan yang disesuaikan dengan kisi-kisi rumusan kegiatan pembelajaran. Pengumpulan data dalam kuesioner ini dilakukan sebanyak dua tahap. Adapun Instrumen kesepakatan pakar ahli dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **Lembar Kesepakatan**

#### **Data Pakar**

Isilah dengan data diri Bapak/Ibu yang sesuai pada jawaban bertanda (titik-titik).

1. Nama :.....
2. No. Telepon :.....
3. Pekerjaan :.....
4. Pendidikan Terakhir :.....

#### **A. Petunjuk kesepakatan**

Berikut adalah format rancangan pembelajaran yang diharapkan diisi oleh Bapak/Ibu untuk memberikan saran/komentar atas draf yang disampaikan.

**Tabel Kesepakatan Rancangan pembelajaran**

No	Aspek Komponen Rancangan	Komentar/Tanggapan	Saran Perbaikan
1.	<b>A. Identitas</b>		
2.	<b>B. Kompetensi Inti</b> (Sesuai dengan permen 37 tahun 2018)		
3.	<b>C. Kompetensi Dasar</b> (Sesuai dengan ketentuan)		
4.	<b>D. Indikator</b> (sesuai dengan penyebaran KD)		
5.	<b>E. Tujuan Pembelajaran</b>		

	Mengandung syarat ABCD ( <i>Audience, Behavior, Condition, dan Degree</i> )		
	Relevansi KI 3 dan KI 4		
	Relevansi dengan Kompetensi Dasar 3.4 dan 4.4		
6.	<b>F. Materi Pembelajaran</b>		
	Materi mendukung tujuan		
	Materi disusun secara sistematis		
	Materi menggambarkan keterpaduan antar mata pelajaran		
	<b>G. Kegiatan Pembelajaran</b>		
	<b>1. Kegiatan Pendahuluan</b>		
7.	Menyiapkan kondisi fisik pembelajaran		
8.	Apersepsi		
9.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
10.	Penyampaian manfaat pembelajaran		
11.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran		
	<b>2. Kegiatan Inti</b>		
12.	Penggunaan media pantograf melalui pendekatan saintifik: Mengamati		
13.	Menanya		
14.	Mencoba		
15.	Mengasosiasi		
16.	Mengkomunikasikan		
	<b>3. Kegiatan Penutup</b>		
17.	Refleksi		



18	Membuat rangkuman/simpulan		
19	Evaluasi		
20	Umpan balik		
22	Tindak lanjut		
23	Pemberian informasi		

### 3.5 Pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang sudah disepakati pakar dan yang belum disepakati pakar
- 2) Merevisi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang belum disepakati berdasarkan saran perbaikan dari para pakar

Setelah rancangan pembelajaran didapatkan melalui saran dan perbaikan dari pakar ahli hal tersebut menghasilkan kelemahan-kelemahan, pemahaman kritis, serta perbaikan dari rancangan tersebut. Kelemahannya tersebut kemudian diperbaiki oleh peneliti untuk meminimalisir kekurangan rancangan pembelajaran tersebut.

- 3) Mendeskripsikan rancangan hipotesis pembelajaran hasil perbaikan untuk disepakati para pakar

Pada tahap ini dibuat rancangan pembelajaran melalui saran dan perbaikan dari pakar ahli agar menjadi rancangan pembelajaran yang layak.

- 4) Mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang telah disepakati para pakar

Berdasarkan hasil persetujuan terhadap rancangan pembelajaran dengan menggunakan media pantograf untuk meningkatkan kemampuan menggambar motif batik yang di rancang serta masukan dari para ahli, peneliti melakukan perbaikan untuk penyempurnaan sehingga dihasilkan rancangan pembelajaran yang dapat dipertanggung jawabkan dan siap diimplementasikan.

Pada tahapan ini peneliti melakukan kesimpulan dengan mendeskripsikan rancangan pembelajaran dengan menggunakan media pantograf untuk

meningkatkan kemampuan menggambar motif batik yang telah disepakati oleh pakar ahli. Rancangan pembelajaran tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan dikaitkan teori atau penelitian terdahulu.